

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA INDIVIDU YANG
MENGALAMI KEMATIAN ANGGOTA KELUARGA**

SKRIPSI



OLEH:
Agnes Angelia Gunawan
NRP 7103022099

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
2025

**HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA INDIVIDU YANG
MENGALAMI KEMATIAN ANGGOTA KELUARGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada
Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Surabaya
untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
derajat Sarjana Psikologi



OLEH:
Agnes Angelia Gunawan
NRP 7103022099

Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
2025

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agnes Angelia Gunawan

NRP : 7103022099

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA INDIVIDU YANG MENGALAMI KEMATIAN ANGGOTA KELUARGA

Merupakan pekerjaan saya sendiri dan tidak ada rekayasa dari pihak manapun. Jika selanjutnya terdapat tanda-tanda bahwa skripsi saya merupakan hasil plagiarisme atau manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar yang diperoleh, serta menyampaikan maaf pada pihak-pihak yang bersangkutan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, dan dinyatakan dengan sesungguhnya penuh kesadaran dalam membuatnya

Surabaya, 9 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,



Agnes Angelia Gunawan

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Agnes Angelia Gunawan

NRP : 7103022099

Menyetujui skripsi atau karya ilmiah saya yang berjudul :

***HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN SUBJECTIVE WELL-
BEING PADA INDIVIDU YANG MENGALAMI KEMATIAN ANGGOTA
KELUARGA***

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lainnya (*Digital
Library* Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan
akademik sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan
sebenar-benarnya.

Surabaya, 9 Januari 2026

Yang membuat pernyataan,


Agnes Angelia Gunawan

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA SPIRITUALITAS DENGAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA INDIVIDU YANG MENGALAMI KEMATIAN ANGGOTA KELUARGA

Oleh :

Agnes Angelia Gunawan

NRP 7103022099

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing : Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog

NIDN : 0703109401

Email : happycahaya@ukwms.ac.id



Surabaya, 28 November 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Hubungan antara Spiritualitas dengan *Subjective Well-Being* pada Individu yang Mengalami Kematian Anggota Keluarga" oleh Agnes Angelia Gunawan (NRP 7103022099) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan diterima untuk memenuhi sebagian dari persyaratan memperoleh gelar Sarjana Psikologi.

Pada tanggal 15 Desember 2025



Mengesahkan
Fakultas Psikologi,
Dekan

(Agnes Maria Sumargi, Ph.D., Psikolog)

Dewan penguji :

1. Ketua : Agustina Engry, M.Psi., Psikolog
 2. Sekretaris : Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog
 3. Anggota : Dicky Susilo, M.Psi., Psikolog
 4. Anggota : Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog
- NIDN : 0703109401

Four handwritten signatures in blue ink are arranged vertically on the right side of the page. Each signature is enclosed within a hand-drawn bracket.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penelitian ini dipersembahkan kepada:

Tuhan Yesus Kristus,
Papa Gunawan, Mama Fitriani,
Ce Vinna, Ce Cindy dan segenap keluarga besar tercinta,
Dosen Pembimbing, Pak Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog,
Sahabat-sahabat yang tidak henti mendukung dan memberi semangat.

HALAMAN MOTTO

“Tuhan adalah gembalaku, takkan kekurangan aku.”

Mazmur 23:1

“Everything is hard **before** it was easy.”

“There will always be a **light** at the end of the tunnel.”

-anonymus

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan syukur hingga penelitian ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini, peneliti juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih atas kehadiran yang sangat berharga dalam hidup peneliti, kepada:

1. **Tuhan Yesus Kristus** atas kekuatan dan pengharapan-Nya yang memungkinkan peneliti untuk menghadapi setiap proses hingga terselesaikannya penelitian ini.
2. **Bu Agnes Maria Sumargi, Ph.D., Psikolog** selaku ketua Dekan Fakultas Psikologi atas kesempatan terlaksananya penelitian ini.
3. **Pak Happy Cahaya Mulya, M.Psi., Psikolog**, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar memberikan arahan dan masukan sepanjang pelaksanaan penelitian ini.
4. **Bu Agustina Engry, M.Psi., Psikolog dan Pak Dicky Susilo, M.Psi., Psikolog** selaku dosen penguji skripsi yang telah memberikan masukan signifikan bagi penelitian ini.
5. **Bu Detrice Tedjawidjaja, M.Psi., Psikolog** selaku dosen pendamping akademik yang selalu bersedia memberikan tanggapan dan arahan selama perjalanan studi peneliti.
6. **Segenap anggota tata usaha** yang telah memberikan kemudahan dan bantuan dalam mengurus kebutuhan administrasi.
7. **Papa Gunawan, Mama Fitriani, Ce Vinna**, atas cinta, dukungan dan doa hingga hari ini penelitian dapat terselesaikan.
8. **Segenap subjek penelitian** yang telah bersedia menuangkan keadaan hidupnya ke dalam kuesioner demi terlaksananya penelitian ini.
9. **Sahabat-sahabat** yang telah menambah warna pada hari-hari proses studi dan memberi semangat dikala sulit. Terutama pada Silva dan Beatrice yang telah menemani dalam setiap proses pembuatan penelitian ini.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Surat Pernyataan	iii
Lembar Pernyataan Persetujuan.....	iv
Publikasi Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Pengesahan	vii
Halaman Persembahan.....	vii
Halaman Motto	viii
Ucapan Terima Kasih	ix
Daftar Isi	x
Daftar Gambar	xii
Daftar Tabel	xiii
Abstrak.....	xv
<i>Abstract</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Batasan Masalah	11
1.3 Rumusan Masalah	11
1.4 Tujuan Penelitian	12
1.5 Manfaat Penelitian	12
1.5.1 Manfaat Teoritis	12
1.5.2 Manfaat Praktis.....	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
2.1 <i>Subjective Well-Being</i>	14
2.1.1 Pengertian <i>Subjective Well-Being</i>	14
2.1.2 Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	15
2.1.3 Faktor <i>Subjective Well-Being</i>	15
2.2 Spiritualitas	17
2.2.1 Pengertian Spiritualitas.....	17
2.2.2 Aspek Spiritualitas	18
2.3 Individu yang Mengalami Kematian Anggota Keluarga	19
2.4 Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian	26
3.3 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	27

3.3.1	Populasi	27
3.3.2	Teknik Pengambilan Sampel	27
3.4	Metode Pengumpulan Data	27
3.4.1.	<i>Subjective Well-Being</i>	28
3.4.2.	Spiritualitas.....	28
3.5	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	29
3.5.1.	Validitas.....	29
3.6	Teknik Analisis Data.....	32
3.7	Etika Penelitian	33
BAB IV PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN		34
4.1	Orientasi Kancan Penelitian	34
4.2	Persiapan Penelitian	35
4.2.1	Peizinan Peminjaman Alat Ukur	35
4.2.2	Persiapan Alat Ukur	36
4.2.3	Persiapan Pengambilan Data	36
4.3	Pelaksanaan Penelitian	37
4.4	Hasil Penelitian	38
4.4.1	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	38
4.4.2	Deskripsi Identitas Responden	39
4.4.3	Deskripsi Data dari Hasil Angket Terbuka	40
4.4.4	Deskripsi Data Variabel Penelitian	42
4.4.5	Hasil Uji Asumsi	48
4.4.6	Hasil Uji Hipotesis	49
BAB V PENUTUP.....		51
5.1	Pembahasan.....	51
5.2	Kesimpulan	54
5.3	Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA.....		57
LAMPIRAN.....		66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kepuasan Hidup Individu	6
Gambar 1. 2 Durasi Pasca Kehilangan	6
Gambar 1. 3 Dampak Spiritualitas	7

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blueprint</i> Skala Spiritualitas	29
Tabel 3.2 <i>Blueprint</i> Skala Satisfaction With Life Scale (SWLS) 1	28
Tabel 3.3 <i>Blueprint</i> Skala <i>Scale of Positive Negative Emotions</i> (SPANE) ...	28
Tabel 4.1 Distribusi Usia Responden (N=103).....	39
Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden (N=103)	39
Tabel 4.3 Distribusi Usia Responden Saat Kehilangan Anggota Keluarga (N=103).....	40
Tabel 4. 4 Distribusi Anggota Keluarga Responden yang Meninggal (N=103)	41
Tabel 4. 5 Distribusi Durasi Tahun Sejak Anggota Keluarga Meninggal (N=103).....	41
Tabel 4. 6 Rumus Kategorisasi dan Batasan Nilai.....	42
Tabel 4. 7 Kategorisasi dan Batasan Nilai <i>Subjective Well-Being (Scale of Positive and Negative Emotions)</i>	43
Tabel 4. 8 Kategorisasi dan Batasan Nilai <i>Subjective Well-Being (Satisfaction With Life Scale)</i>	44
Tabel 4. 9 Kategorisasi dan Batasan Nilai Spiritualitas (<i>Daily Spiritual Experience Scale</i>).....	45
Tabel 4. 10 Tabulasi Silang Spiritualitas dan <i>Subjective Well-Being Afektif (Scale of Positive and Negative Experience)</i>	45
Tabel 4. 11 Tabulasi Silang Spiritualitas dan <i>Subjective Well-Being Kognitif (Satisfaction With Life Scale)</i>	46
Tabel 4. 12 Tabulasi Silang Durasi Kehilangan dan <i>Subjective Well-Being Afektif</i>	47
Tabel 4. 13 Tabulasi Silang Durasi Kehilangan dan <i>Subjective Well-Being Kognitif</i>	48

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A <i>Coding Scale of Positive and Negative Emotions-P</i>	66
LAMPIRAN B <i>Coding Scale of Positive and Negative Emotions-N</i>	69
LAMPIRAN C <i>Coding Scale of Positive and Negative Emotions-B</i>	72
LAMPIRAN D <i>Coding Satisfaction With Life Scale</i>	75
LAMPIRAN E <i>Coding Daily Spiritual Experience Scale</i>	78
LAMPIRAN F <i>Validitas dan Reliabilitas Scale of Positive and Negative Emotions-P</i>	82
LAMPIRAN G <i>Validitas dan Reliabilitas Scale of Positive and Negative Emotions-N</i>	83
LAMPIRAN H <i>Validitas dan Reliabilitas Satisfaction With Life Scale</i>	84
LAMPIRAN I <i>Validitas dan Reliabilitas Daily Spiritual Experience Scale</i>	85
LAMPIRAN J <i>Uji Asumsi Normalitas pada Scale of Positive and Negative Emotions, Satisfaction With Life Scale dan Daily Spiritual Experience Scale</i>	86
LAMPIRAN K <i>Uji Asumsi Linearitas pada Scale of Positive and Negative Emotions, Satisfaction With Life Scale dan Daily Spiritual Experience Scale</i>	87
LAMPIRAN L <i>Uji Asumsi Kendall's Tau B pada Scale of Positive and Negative Emotions, Satisfaction With Life Scale dan Daily Spiritual Experience Scale</i>	88
LAMPIRAN M <i>Bentuk Kuesioner (Google Forms)</i>	89
LAMPIRAN N <i>Perizinan Peminjaman Alat Ukur Daily Spiritual Experience Scale</i>	92

Agnes Angelia Gunawan (2025). “Hubungan antara Spiritualitas dengan *Subjective Well-Being* pada Individu yang Mengalami Kematian Anggota Keluarga”. **Skripsi Sarjana Strata 1.** Fakultas Psikologi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

ABSTRAK

Peristiwa kelahiran dan kematian menjadi bagian integral dalam siklus kehidupan setiap manusia. Peristiwa kematian menjadi salah satu *life events* terburuk berdampak negatif pada *subjective well-being* individu. Menurut Diener (1984), kesejahteraan subjektif meliputi bagaimana dan mengapa individu menjalani hidupnya secara positif, termasuk penilaian kognitif dan afektif. Dalam menghadapi masa pasca kehilangan, individu memerlukan bantuan untuk meningkatkan evaluasi positif terhadap tantangan hidupnya. Underwood, (2006) menekankan bahwa spiritualitas ialah keyakinan individu terhadap eksistensi yang melampaui dunia fisik dan pemahaman serta pengalaman individu yang merasa terhubung dengan kekuatan transenden tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Peristiwa kehilangan mempengaruhi kondisi psikologis terutama individu pada usia 18-29 tahun yang sedang melewati masa transisi kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara spiritualitas dengan *subjective well-being* pada individu berusia 18–29 tahun yang mengalami kematian anggota keluarga. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Partisipan berjumlah 103 orang yang memenuhi kriteria. Instrumen yang digunakan meliputi *Daily Spiritual Experience Scale* (DSES), *Scale of Positive and Negative Experience* (SPANE), serta *Satisfaction With Life Scale* (SWLS). Analisis data menggunakan uji korelasi Kendall's Tau-b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas memiliki hubungan positif signifikan dengan *subjective well-being* afektif 6,05% dan *subjective well-being* kognitif 9,18%. Meskipun demikian, kekuatan korelasi berada pada kategori rendah hingga sedang, sehingga menunjukkan bahwa *subjective well-being* juga dipengaruhi oleh faktor lain seperti dukungan sosial, strategi koping, kualitas hubungan dengan almarhum, serta durasi waktu sejak kehilangan.

Kata Kunci: spiritualitas, *subjective well-being*, kematian, keluarga

Agnes Angelia Gunawan (2025). “The Relationship Between Spirituality and Subjective Well-Being Among Individuals Who Have Experienced the Death of a Family Member”. *Undergraduate Thesis. Faculty of Psychology, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.*

ABSTRACT

Birth and death are integral parts of the human life cycle. Death is considered one of the most adverse life events, as it can negatively affect an individual's subjective well-being. Subjective well-being refers to how and why individuals experience their lives positively, both cognitive and affective evaluations. In the period following a loss, individuals require support to enhance positive evaluations of life challenges. Spirituality refers to an individual's belief in an existence beyond the physical world, understanding and experience connectedness to a transcendent power in daily life. Experiences of loss particularly affect the psychological condition of individuals aged 18–29 years, who are undergoing a life transition. This study aimed to examine the relationship between spirituality and subjective well-being among individuals aged 18–29 years who have experienced the death of a family member. This research is a quantitative correlational design with purposive sampling. A total of 103 participants, the instruments used were the Daily Spiritual Experience Scale (DSES), the Scale of Positive and Negative Experience (SPANE), and the Satisfaction With Life Scale (SWLS). Data were analyzed using Kendall's Tau-b correlation. The results indicated that spirituality had a significant positive relationship with affective subjective well-being 6,05% and cognitive subjective well-being 9,18%. However, the strength of the correlations was in the low to moderate range, suggesting that subjective well-being is also influenced by other factors such as social support, coping strategies, quality of the relationship with the deceased, and the duration since the loss.

Keywords: spirituality, subjective well-being, death, family